

PENERAPAN TEKNIK BORDIR PADA PAKAIAN *READY TO WEAR* DENGAN MOTIF HIAS DAYAK KALIMANTAN TENGAH

Dinda Anugerah Pengasih Tarung¹, Sari Yuningsih², Ahda Yunia Sekar³

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

*dindaapt@student.telkomuniversity.ac.id*¹, *sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id*²,
*ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id*³

Abstrak: Pindahannya Ibukota Indonesia ke Provinsi Kalimantan Timur membuat sorotan terhadap pulau ini meningkat. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan pariwisata daerah di bidang fashion, salah satunya juga untuk provinsi Kalimantan Tengah. Fashion menjadi salah satu hal yang dimanfaatkan untuk pariwisata di provinsi tersebut, yaitu dengan menerapkan motif Dayak pada pakaian. Hanya saja motif-motif tersebut belum banyak diterapkan pada pakaian-pakaian *modern*. Motif Dayak cukup sering dibuat dengan teknik bordir karena industri bordir sudah berkembang di daerah Kalimantan Tengah, khususnya di ibukota yaitu Palangka Raya. Oleh karena itu, maka ditemukanlah peluang dari industri bordir yang sudah berkembang, yang dimanfaatkan untuk menerapkan motif Dayak Kalimantan Tengah pada pakaian *ready to wear* menggunakan teknik bordir. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menerapkan teknik bordir pada pakaian *ready to wear* modern dengan motif hias Dayak Kalimantan Tengah. *Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan secara wawancara online, observasi pengrajin bordir, membaca buku, jurnal, dan artikel.* Hasil akhir dari penelitian ini berupa pakaian *ready to wear* yang diterapkan pengembangan dari motif hias khas Dayak dengan teknik bordir dalam tampilan modern.

Kata kunci: *ready to wear*, bordir, motif, dayak, kalimantan tengah

Abstract: *The relocation of the Indonesian capital to the province of East Kalimantan has increased the spotlight on this island. This has the potential to increase regional tourism in the fashion sector, one of which is also for the province of Central Kalimantan. Fashion is one of the things that is used for tourism in the province, namely by applying Dayak motifs to modern clothes. Dayak motifs are often made using embroidery techniques because the embroidery industry has developed in the Central Kalimantan area, especially in the capital city of Palangka Raya. Therefore, an opportunity was found from the developed embroidery industry, which was used to apply the Central Kalimantan Dayak motif to ready-to-wear using embroidery techniques. Therefore, the purpose of this study is to apply embroidery techniques ready-to-wear with Central Kalimantan Dayak motifs. This research was conducted using a qualitative method, the data was collected through online interviews, observing craftsmen, reading books, journals, and articles. The final result of this research is ready-to-wear which is applied to the development of a typical Dayak decorative motif with embroidery techniques in a modern look.*

Keywords: *article, Keywords: Ready To Wear, Embroidery, Motif, Dayak, Central Kalimantan*

PENDAHULUAN

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Presiden Joko Widodo resmi menunjuk Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya di sebagian Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai lokasi untuk Ibu Kota Indonesia yang baru. Kalimantan Timur terpilih sebagai calon ibu kota baru dengan beberapa pertimbangan yaitu, Kalimantan Timur merupakan tempat yang aman dari bencana alam, strategis, memiliki lahan yang luas dan tersedianya air bersih.

Perpindahan ibu kota negara ini membuat sorotan terhadap pulau Kalimantan menjadi meningkat, tidak terkecuali provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini menjadi kesempatan yang baik untuk meningkatkan kualitas pariwisata daerah, khususnya di bidang fashion dengan perkembangan fashion yang ada saat ini Di Kalimantan Tengah sendiri. Provinsi Kalimantan Tengah, sudah mulai mengembangkan industri bordir dan sudah diterapkan cukup baik, terlihat dari adanya suatu kawasan yang bersebelahan dengan Jl. K. S. Tubun di Palangka Raya yang di dalamnya terdapat pengrajin bordir, baik secara manual maupun komputer. Hanya saja, penerapan bordir masih terbatas pada fashion yang sifatnya untuk special occasion, belum banyak diterapkan pada fashion ready to wear. Contohnya, pakaian yang ada masih sebatas digunakan untuk keperluan adat, seperti baju tari dan pernikahan, atau gaun-gaun custom untuk acara seperti festival budaya. Padahal, bordir bisa diterapkan pada fashion ready to wear dengan bentuk yang lebih bervariasi namun simple dan kekinian.

Motif Dayak menjadi motif khas daerah Kalimantan Tengah karena suku Dayak merupakan penduduk asli Pulau Kalimantan. Ada banyak jenis motif Dayak Kalimantan Tengah, contohnya yaitu motif Bajakah Kalalawit atau motif Kalawit dan Rabayang Kawit Kalakai. Motif Bajakah Kalalawit tersinspirasi dari tumbuhan

bajakah (*Spatholobus Littoralis* Hassk) sedangkan motif Rabayang Kawit Kalakai terinspirasi dari tumbuhan kelakai (*Stenochlaena palutris*). Keduanya banyak tumbuh di hutan Kalimantan. Kedua motif ini banyak diterapkan dalam produk fashion di Kalimantan Tengah untuk menarik minat konsumen dengan keunikannya, yang dapat langsung menunjukkan ciri khas dari motif Dayak. Produk fashion yang ada di Kalimantan Tengah, sering digunakan pada kegiatan formal maupun semi-formal, contohnya seperti acara kedinasan. Maka dari itu, produk dalam penelitian ini dibuat berupa pakaian ready to wear semi-formal, dengan motif hiasnya menggunakan motif kalawit dan rabayang kawit kalakai khas Kalimantan Tengah yang dipilih karena pengolahan dan pengembangan motifnya cukup mudah. Kemudian, motif dibuat menggunakan teknik bordir.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk bisa memberikan inspirasi dalam membuat pengembangan variasi produk fashion motif Dayak pada pakaian ready to wear dengan teknik bordir, yang harapannya adalah dengan dibuatnya produk fashion dalam penelitian ini, yaitu agar budaya Dayak Kalimantan Tengah bisa dikenali oleh lebih banyak orang secara nasional maupun internasional, dan juga fashion dengan motif Dayak ini bisa diminati oleh kalangan yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan secara wawancara online, observasi perngarin bordir, membaca buku, jurnal, dan artikel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan secara:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang pasti dan *valid* dari setiap *keywords* yang ada dalam penelitian. Literatur yang digunakan berupa buku, artikel, jurnal dan *website*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dua narasumber dengan pekerjaan berbeda, guna memahami aturan-aturan yang berlaku dalam pembuatan motif Dayak Kalimantan Tengah.

3. Observasi

Observasi dilakukan di dua kota yang berbeda, yaitu di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, dan di Bandung, Jawa Barat. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan industri bordir dari kedua daerah tersebut.

4. Eksplorasi

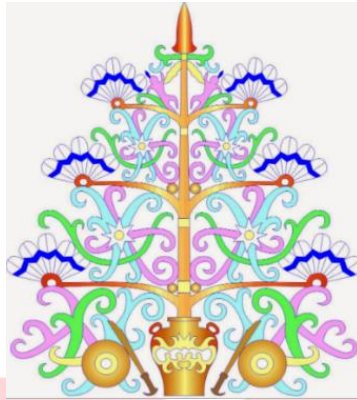
Eksplorasi dilakukan untuk memahami karakter dari motif Dayak Kalimantan Tengah dan cara pembuatannya. Juga untuk mengetahui teknik bordir terbaik yang dapat digunakan untuk membuat motif Dayak Kalimantan Tengah, pada pakaian *ready to wear*.

HASIL DAN DISKUSI

Motif Dayak Kalimantan Tengah

Suku Dayak sangat erat kehidupannya dengan alam, karena banyak sumber kehidupannya yang mereka dapat dari sana. Seperti makanan contohnya, yang bisa dengan mudah didapatkan dari kayanya hutan di Kalimantan, juga banyaknya ikan-ikan di sungai. Hal ini juga yang menjadi sumber inspirasi suku Dayak di Kalimantan Tengah, dalam membuat motif khasnya. Selain beberapa motif yang dibuat berdasarkan kepercayaan asli suku Dayak yaitu Kaharingan, banyak motif Dayak di Kalimantan Tengah juga diambil dari flora dan fauna yang ada di sekitarnya. Berikut jenis-jenis motif Dayak di Kalimantan Tengah:

- Motif *Batang Garing*



Gambar 1 Batang garing

Sumber: Manggatangutustarung.blogspot.com, 04 Februari 2022

Batang Garing secara harafiah berarti pohon kehidupan. Makna pohon kehidupan ini didapat dari kepercayaan Kaharingan, bahwa pohon ini merupakan simbol dari kehidupan yang 3 dunia, yaitu yang pertama ada;ah kehidupan tempat *Ranying Hatalla Langit* (tuhan) berada (alam atas), kemudian kehidupan tempat manusia dan sekitarnya (dunia), kemudian alam bawah atau *Jata* yang sering disebut juga sebagai Pulau Batu Nindan Tarung, merupakan pulau tempat manusia pertama kali sebelum diturunkan ke bumi.

- Motif Bajakah Kalalawit/Motif Kalawit.



Gambar 2 Motif bajakah kalalawit/motif kalawit
Sumber : Foto dan Dokumentasi Andriani S. Kuni, 2011

Terinspirasi dari tumbuhan hutan yang panjang dan yang sulurnya tumbuh ke atas. Masyarakat Kalimantan Tengah menyebutnya *Bajakah* karena ciri dari tumbuhan tersebut yang menjalar.

- Motif *Rabayang Kawit Kalakai/Kelakai*



Gambar 3 Motif rabayang kawit kalakai
Sumber: cinthiagloriamargarintuhsenibudaya.blogspot.com,
24/03/2022)

Kalakai atau *kelakai* merupakan tumbuhan paku yang banyak tumbuh di Kalimantan Tengah, terutama di daerah yang bertanah gambut. *Rabayang Kawit Kalakai* berarti mata tombak berbutu buaya, yang pengaitnya berbentuk seperti pucuk *kelakai* (melengkung) agar buaya tidak bisa lepas.

- Motif *Pepet Nalau Tawang (Ukel/Kaluk)*



Gambar 4 Motif pepet nalau tawang (ukel/kaluk)
Sumber : Foto dan dokumentasi andriani s. kuni, 2011)

Makna dari motif ini yaitu supaya tidak tersesat, salah Langkah atau salah jalan.

- Motif Siwu Raya



Gambar 5 Motif Siwu Raya

(sumber : Foto dan Dokumentasi Andriani S. Kuni, 2011)

Bagi Suku Dayak Ma'anyan motif ini bermakna sebagai lambang kemakmuran.

- Motif *Sisi Puka* atau *Susuk Rabung*



Gambar 6 Motif Sisi Puka/Susuk Rabung

(sumber : Foto dan Dokumentasi Andriani S. Kuni, 2011)

Merupakan salah satu motif dari suku Dayak Ma'anyan

- Motif Ketah Tumpi dan Motif Lelek Wakai



Gambar 7 Motif ketah tumpi dan motif Lelek wakai
Sumber : Foto dan dokumentasi andriani s. kuni,
2011

Keduanya juga merupakan bagian dari motif Suku Dayak Ma'anyan.

Teknik Bordir

Bordir atau dikenal juga sebagai menyulam, diambil dari kata Bahasa Inggris "*embroidery*" yang artinya sulaman (Yuliarma, 2016). Sulam dalam KBBI juga berarti bordir, suji, atau tekat. Kesimpulannya adalah sulaman merupakan teknik menghias kain menggunakan benang dan jarum yang ditusukan pada permukaan kain dibentuk sedemikian rupa agar terlihat menarik dan indah sesuai keinginan pengrajinnya. Ada banyak jenis-jenis bordir, dan berikut jenis bordir berdasarkan:

A. Macam-macam mesin bordir.

Yuliarma (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam bordir ada 3 macam mesin yang bisa digunakan, yaitu:

1. Mesin jahit biasa (manual).



Gambar 8 Bordir Mesin Jahit Manual
Sumber : shalyschan.com, 09/01/2022

Proses kerjanya digerakan digerakan menggunakan kaki, mesin jahit manual ini dapat digunakan untuk menjahit biasa atau membordir. Sepatu dan gigi mesin harus dilepas ketika membuat bordir. Kemudian, dalam pembuatan isian motif bordir mesin jahit manual, dilakukan dengan cara menggerakkan kain yang sudah dipasangkan pada *hoop* dengan melingkar ahau maju mundur.

2. Mesin bordir khusus.



Gambar 9 Bordir Mesin High Speed
Sumber : benangijo.blogspot.com, 08/01/2022

Mesin bordir khusus merupakan mesin yang dibuat khusus untuk membordir. Mesin ini digerakan menggunakan mesin sehingga memiliki kecepatan yang tinggi dan kapasitas produksi yang besar. Karena hal tersebut maka mesin bordir khusus disebut juga mesin *high speed*. Menggunakan mesin *high speed* untuk membordir dilakukan dengan cara tangan kiri sebagai pengganti gigi mesin jahit, yang artinya tangan kiri berfungsi sebagai penggerak dan tangan kanan berfungsi

sebagai penahan atau menekan *hoop*. Gerak tangan dan kaki harus seirama pada saat membuat setikan.

3. Mesin bordir komputer.

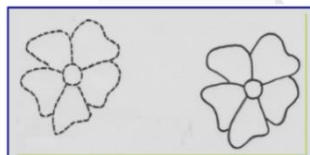


Gambar 10 Mesin Bordir Komputer
sumber : bursahaga.com, 08/01/2022

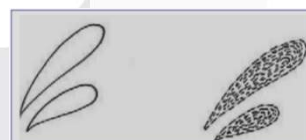
Motif bordir dibuat menggunakan program komputer, kemudian motif yang dibuat menggunakan mesin yang tusuk dan pergerakannya akan menyesuaikan dari program yang sudah ada.

B. Jenis tusuk dasar bordir

Bordir juga memiliki berbagai macam jenis tusuk hias dasar, yaitu tusuk suji cair dan tusuk loncat.



Gambar 12 Langkah pembuatan tusuk suji cair
Sumber: Teknik bordir (2003)



Gambar 11 Langkah Pembuatan tusuk suji cair penuh
Sumber: Teknik bordir (2003)



Gambar 13 Langkah Pembuatan tusuk suji cair setengah penuh
(sumber: Teknik bordir (2003))

- Tusuk suji cair.

Kelincahan tangan kita dalam menggerakkan pembedangan akan mempengaruhi besar kecilnya jarak setikan suji cair. Terdapat tiga variasi dari tusuk suji cair, yaitu suji cair biasa yang setikannya mengikuti garis motif yang ada dengan dua kali pengulangan. Suji cair

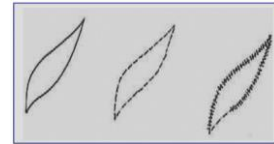
setengah penuh yaitu pada motifnya diisi dengan suji cair yang berhimpitan pada sebagian/setengah motifnya. Sedangkan suji cair penuh, keseluruhan dari motifnya penuh dengan tusuk suji cair.

- Tusuk loncat.



Gambar 15 Langkah tusuk loncat Panjang

(sumber: Teknik Bordir (2003))



Gambar 14 Langkah tusuk loncat pendek

(sumber: Teknik Bordir (2003))

Dinamakan tusuk loncat karena setiknya melewati/meloncati garis. Tusuk loncat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tusuk loncat panjang dan tusuk loncat pendek. Pada loncat panjang, lebar loncatannya lebih dari 3mm. Sedangkan loncat pendek lebar loncatannya sekitar 1-2mm dikenal juga dengan tusuk loncat diantara dua setikan.

Teori Prinsip Desain

Prinsip desain merupakan prinsip yang di dalamnya terdapat komposisi-komposisi yang diperlukan dalam desain dengan tujuan agar dapat menghasilkan karya atau desain yang indah dan menarik secara keseluruhannya. Berdasarkan data dari buku Pengantar Desain Grafis (Widya dan Darmawan, 2016), prinsip desain terdiri dari:

- Keseimbangan
Keseimbangan bertujuan untuk menampilkan unsur-unsur desain, yang dikomposisikan dengan sepadan, agar memberi kesan seperti sesuai pada tempatnya. Keseimbangan dalam dunia desain dibagi 2 macam, yaitu:
 - Keseimbangan simetris. Keseimbangan yang sifatnya sama persis/*formal balance*.

- Keseimbangan asimetris. Keseimbangan yang tampilannya tidak sama persis namun tetap memberikan rasa sepadan di dalamnya, disebut juga *informal balance*.
- Irama
Dalam KBBI, irama juga berarti gerakan berturut-turut secara teratur. Irama dalam dunia desain juga mempunyai makna yang sama, yaitu kumpulan unsur desain yang disusun sedemikian rupa agar memberikan alur yang teratur dan menarik.
- Proporsi
Proporsi dalam dunia desain adalah untuk menunjukkan perbandingan ukuran-ukuran atau unsur rupa yang dikomposisikan dalam sebuah karya agar terlihat indah.
- Kesatuan
Kesatuan juga diartikan sebagai keserasian atau keteraturan unsur-unsur rupa yang digunakan.

Ready To Wear

Menurut Gavin Waddell (2004), *ready to wear* merupakan, *the terms ready-to-wear, prêt-à-porter or off the-peg are comparatively new and describe a method of buying clothes whereby the customer no longer must have clothes made to measure that time-consuming method that involves choosing a style, selecting a cloth, being measured, having a series of fittings and, finally, several weeks later, taking delivery of the garment.* (p.23). Dengan demikian, *ready to wear* secara harafiah berarti pakaian siap pakai, *ready to wear* dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih banyak karena proses pembuatannya yang lebih cepat dan siap dengan berbagai ukuran tanpa harus mengukur badan secara detail.

Ada banyak sekali ragam pakaian *ready to wear*, dan jika berdasarkan keperluan atau fungsinya, maka jenis-jenis *ready to wear* beberapa di antaranya diklasifikasikan sebagai berikut:

- *Business wear*



Gambar 16 *Business wear*

(sumber : harpersbazaar, 04/03/2022)

Business wear merupakan pakaian yang dikenakan sehari-hari seperti untuk bekerja, kuliah, dan sebagainya dengan tampilan yang tetap *trendy*.

- *Leisure wear*

Leisure wear merupakan pakaian kasual yang dikenakan dalam suasana santai.



Gambar 17 *Leisure wear*

(sumber : harpersbazaar.com, 04/03/2022)

- *Resort wear*



Gambar 18 *Resort wear*

(sumber : mygoldenbeauty.com, 04/03/2022)

Resort wear merupakan pakaian yang dibuat dengan tampilan yang cocok untuk digunakan ketika liburan. Hal tersebut karena bahan yang digunakan nyaman, dingin, dan ringan, sangat sesuai dengan keadaan saat berlibur.

- *Sports wear*



Gambar 19 *Sports Wear*

(sumber : hapresbazaar.com, 04/03/2022)

Sportswear merupakan pakaian yang dibuat khusus untuk menunjang kenyamanan saat berolahraga, disesuaikan dengan jenis olahraganya.

- *Formal*



Gambar 20 *Formal wear*

(sumber : vox.com, 04/03/2022)

Formal atau disebut juga *social occasion* (acara sosial) merupakan pakaian yang digunakan dalam acara-acara bersifat formal atau seremonial.

- *Semi formal*



Gambar 21 *Semi formal*

(sumber : salevipmalls.ga, 04/03/2022)

Semi formal merupakan pakaian yang dapat digunakan untuk acara formal dan dapat juga digunakan dalam acara atau kegiatan kasual.

Terdapat begitu banyak jenis-jenis *ready to wear* jika diklasifikasikan berdasarkan kebutuhannya, namun itulah beberapa jenis *ready to wear* secara garis besar yang sering ditemui dalam lingkungan sekitar.

Eksplorasi Awal

Analisa Motif



Gambar 22 Kiri tumbuhan *bajakah*, Kanan tumbuhan *kalakai*

(sumber : aceh.tribunnews.com, 09/08/2022)

Analisa motif yang diambil dari dua gambar tumbuhan inspirasi kedua motif adalah:

- Tumbuhan bajakah memiliki liukan yang lebih sederhana dibanding kalakai.
- Tumbuhan kalakai yang masih pucuk memiliki lekukan yang jelas, yang menjadi inspirasi suku Dayak Kalimantan Tengah dalam membuat motifnya.



Gambar 23 Motif dayak kalimantan tengah

(sumber : diambil oleh Dinda A. P. Tarung pada tanggal 13/05/2022)

Analisa motif yang diambil dari salah satu pakaian milik penulis yaitu:



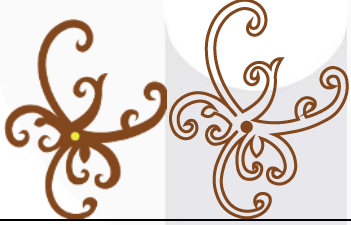

- Motif Dayak Kalimantan Tengah tidak terbatas pada bentuk yang simetris saja, namun juga dapat dikembangkan menjadi modul motif yang terkesan acak.
- Motif Kawit Kalakai memiliki lekuk yang lebih bervariasi dibanding lekukan pada motif Bajakah Kalalawit yang terlihat lebih sederhana.


- Jika melihat dari tumbuhan aslinya, memang tumbuhan Bajakah memiliki lekuk yang lebih sederhana dibanding tumbuhan kalakai yang lekukannya kecil dan banyak.

Eksplorasi awal dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu eksplorasi motif, eksplorasi teknik, dan eksplorasi bentuk busana.

1. Eksplorasi Motif. Eksplorasi ini bertujuan mencari berbagai macam pengembangan yang bisa dilakukan dalam membuat motif *Kawit Kalakai* dan motif *Bajakah Kalalawit/Kalawit*.

Tabel 1 Eksplorasi Stilasi Motif

NO	TEKNIK/PROSES	HASIL ESKPLORASI	ANALISA HASIL ESKPLORASI
1	Motif Dayak Rabayang Kawit Kalakai dibuat sendiri dengan cara digambar tangan kemudian dibuat bentuk digitalnya menggunakan Adobe Illustrator.		Motif rabayang kawit kalakai memiliki sisi yang sama kanan kiri, Ketika digambar lebih memudahkan dibuat satu sisi saja dan kemudian Ketika dibuat versi digitalnya, hanya perlu diipatkgandakan dan digabungkan dengan arah berlawanan sehingga menghasilkan motif yang simetris.
2	Motif Dayak Rabayang Kawit Kalakai dibuat sendiri dengan cara digambar tangan kemudian dibuat bentuk digitalnya menggunakan Adobe Illustrator.		Motif ini menerapkan prinsip rupa keseimbangan simetris.
3	Motif Dayak Rabayang Kawit Kalakai dibuat sendiri dengan cara digambar tangan kemudian dibuat bentuk digitalnya menggunakan Adobe Illustrator.		Rabayang kawit kalakai lebih mudah untuk dibuat mandiri karena tidak masalah jika tidak simetris kanan kiri dalam 1 motifnya. Hal ini disimpulkan dari hasil analisis motif-motif kalakai yang ada baik di internet maupun toko kain sekitar.
4	Motif Dayak Rabayang Kawit Kalakai dibuat sendiri dengan cara digambar tangan kemudian dibuat bentuk digitalnya menggunakan Adobe Illustrator.		Motif ini menerapkan prinsip rupa irama dan proporsi.



6	Motif Dayak Bajakah Kalalawit/Kalawit dibuat sendiri dengan cara digambar tangan, yang kemudian dibuat bentuk digitalnya menggunakan Adobe Illustrator		<p>Motif kalawit ini memiliki sisi yang sama kanan kiri, Ketika digambar lebih memudahkan dibuat satu sisi saja dan kemudian saat membuat versi digitalnya, hanya perlu diipatkgandakan dan digabungkan dengan arah berlawanan sehingga menghasilkan motif yang simetris.</p> <p>Motif ini menerapkan prinsip rupa keseimbangan simetris.</p>
7			<p>Motif Kalawit ini dibuat berdaun dan sedikit tidak sama pada tiap lekukannya untuk menggambarkan tumbuhan aslinya bajakah yang juga tumbuh tidak beraturan di alamnya.</p> <p>Motif ini menerapkan prinsip rupa proporsi.</p>

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

2. Eskplorasi Teknik

Eksplorasi teknik bertujuan untuk mengetahui teknik bordir yang terbaik yang dapat diterapkan untuk konsep perancangan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Eksplorasi Teknik Bordir

NO	TEKNIK/PROSES	HASIL ESKPLORASI	ANALISA HASIL ESKPLORASI
1	Motif Dayak Kalawit (kiri) dan motif Kalakai (kanan) yang sudah dibuat gambar digitalnya kemudian dibordir manual.		Bordiran semi manual, yang hanya <i>outline</i> -nya saja menghasilkan motif yang terlihat rapi dan sederhana.
2	Motif Dayak Kalawit (kiri) dan motif Kalakai (kanan) yang sudah dibuat gambar digitalnya kemudian dibordir manual.		Bordiran semi manual yang motifnya dibordir <i>full</i> , motifnya jadi menonjol dan memiliki kesan motif Dayak lebih kuat dibanding dengan motif kosong tanpa isi.

3	Motif Dayak Rabayang Kawit Kalakai dibuat sendiri dengan cara digambar tangan kemudian dibordir menggunakan bordir komputer.		Bordir komputer menggunakan motif <i>rabayang kawit kalakai</i> . Hasil yang diberikan lebih rapi dan besar outline sama seperti pada gambar. Bordiran juga tebalnya hamper sama dengan permukaan kain, sehingga tidak memberi tonjolan motif yang berlebihan.
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

3. Eksplorasi Bentuk Busana dan Konsep.

Eksplorasi ini bertujuan untuk mencari rancangan busana terbaik, dengan *mood board* yang yang menjadi sumber inspirasinya.

- Perancangan Busana/Desain.

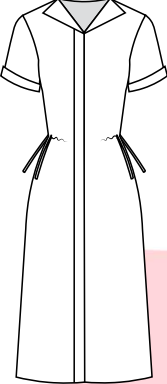
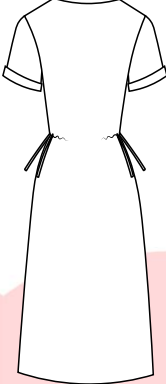



Gambar 24 *Moodboard* inspirasi perancangan busana

(sumber : Data Pribadi, 2022)

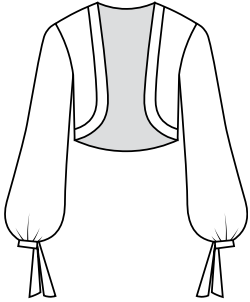
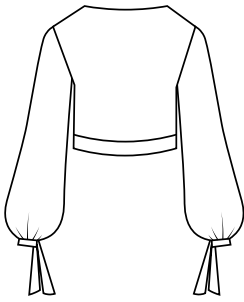

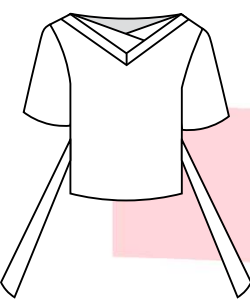
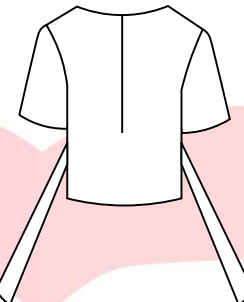


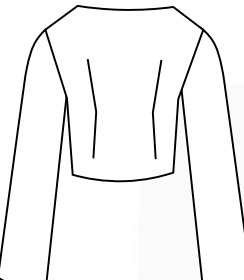

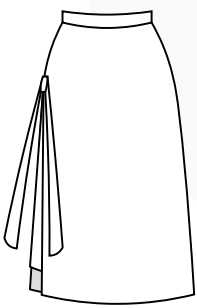
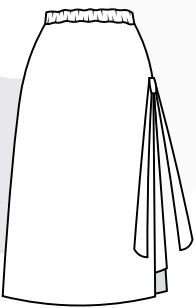
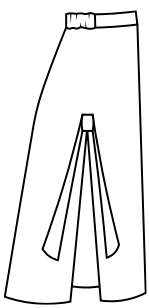
Setelah membuat *mood board* maka eksplorasi berikutnya adalah eksplorasi bentuk busana yang disesuaikan dengan konsep dari *mood board*.

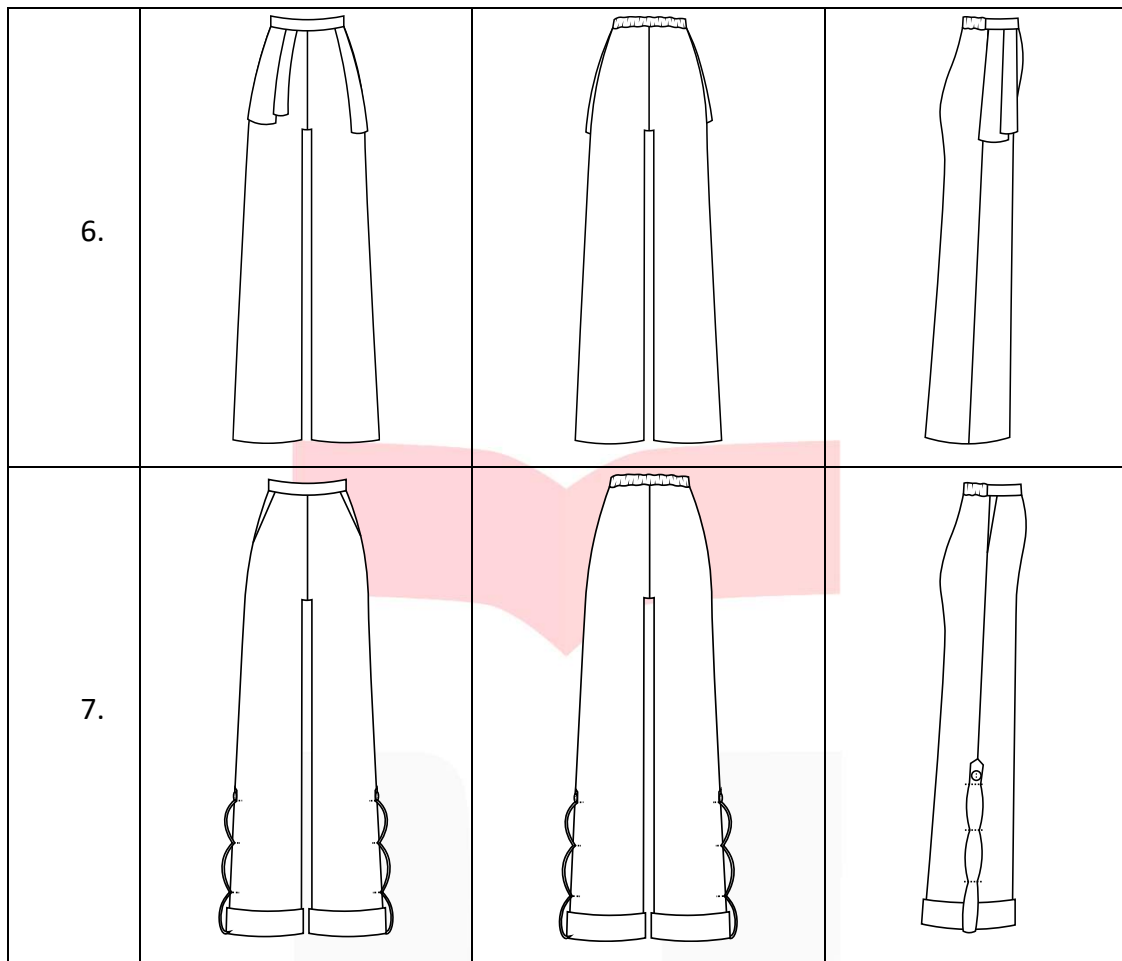
Tabel 3 Eksplorasi Bentuk Busana

BUSANA KE	BUSANA TAMPAK DEPAN	BUSANA TAMPAK BELAKANG	BUSANA TAMPAK SAMPING
1.			



PENERAPAN TEKNIK BORDIR PADA PAKAIAN READY TO WEAR DENGAN MOTIF HIAS DAYAK KALIMANTAN
TENGAH

2.			
3.			
4.			
5.			

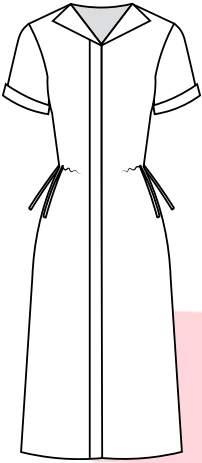
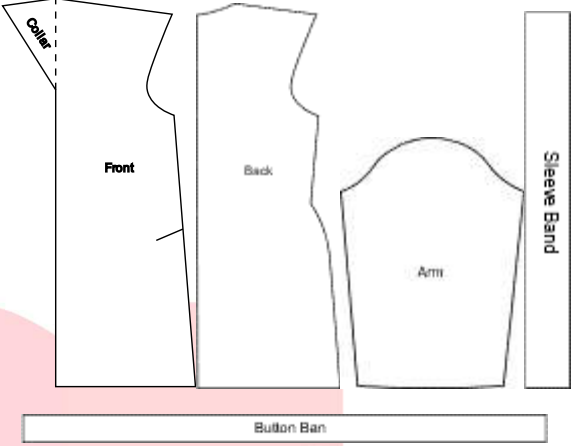


Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

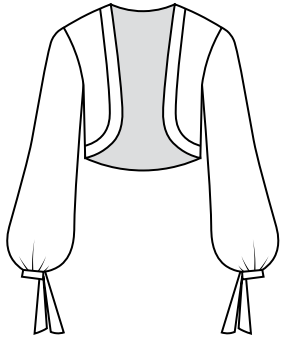
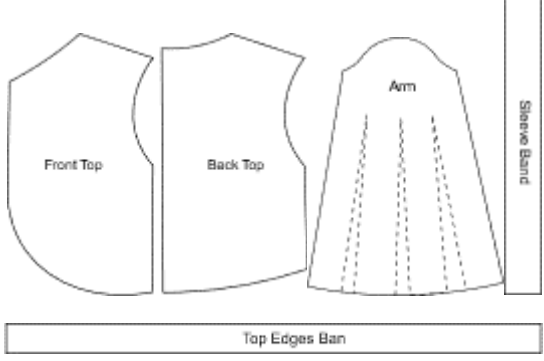
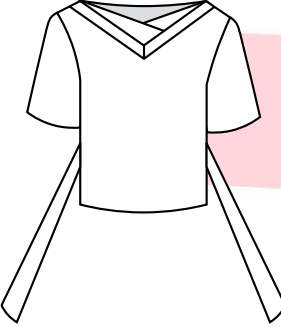
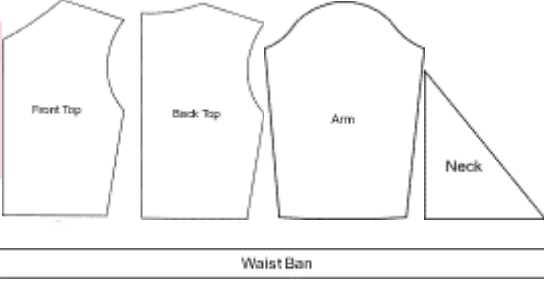
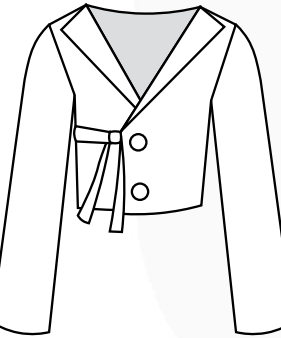
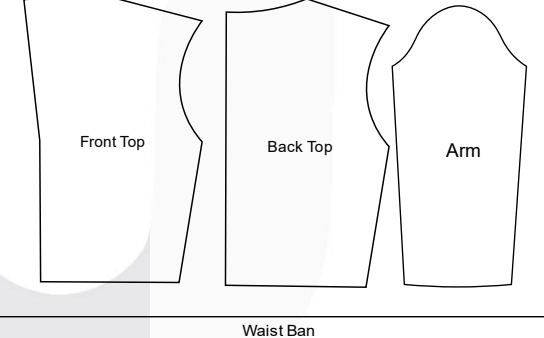
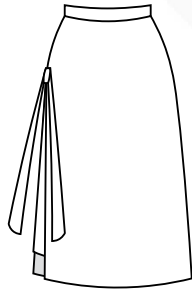
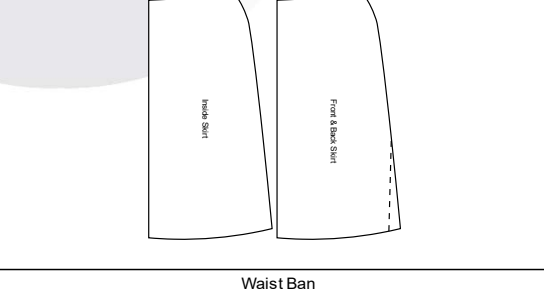
- Bidang Busana.

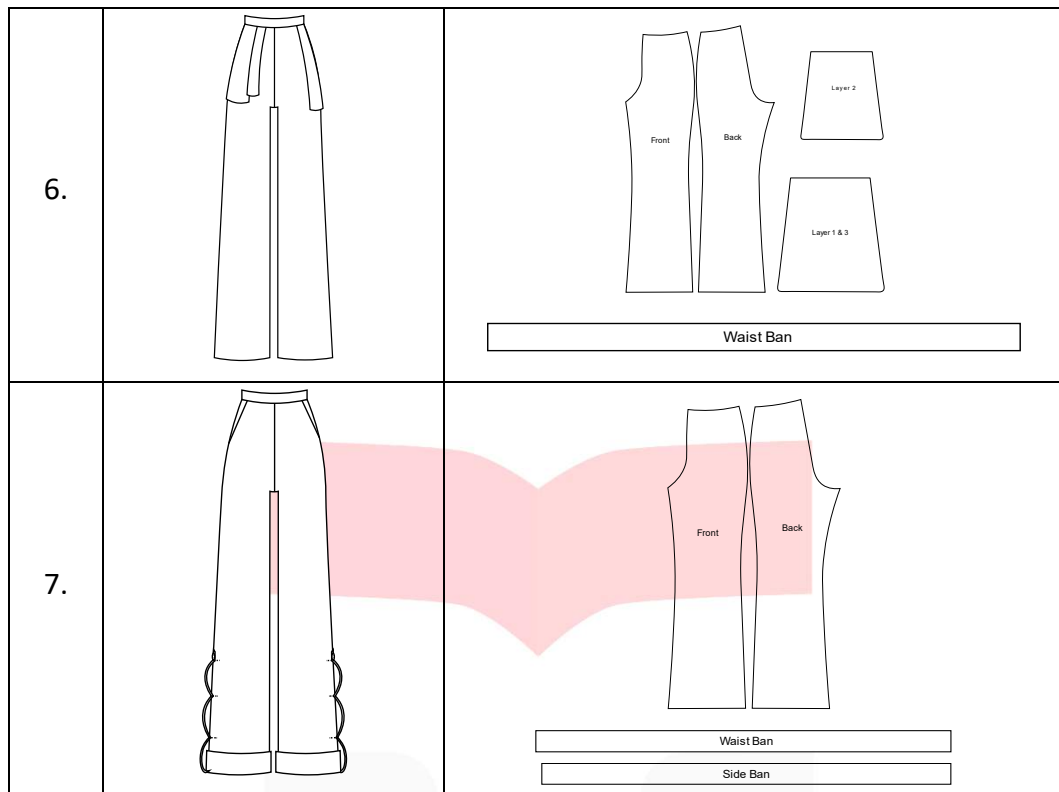
Eksplorasi ini berisikan bentuk bidang busana yang umumnya terdiri dari bagian depan dan belakang. Untuk bagian atas, terdapat bagian lengan dan badan atas (bahu ke pinggang/panggul). Untuk bagian bawah terdapat ban pinggang, dan badan bawah (pinggang/panggul ke kaki). Kemudian bidang busana dibuat dari tampilan depan dan belakang

Tabel 4 Eksplorasi Bidang Pola Busana

NO	DESAIN BUSANA	BENTUK BAGIAN BUSANA
1.		



2.		 <p>Front Top</p> <p>Back Top</p> <p>Arm</p> <p>Sleeve Band</p> <p>Top Edges Ban</p>
3.		 <p>Front Top</p> <p>Back Top</p> <p>Arm</p> <p>Neck</p> <p>Waist Ban</p>
4.		 <p>Front Top</p> <p>Back Top</p> <p>Arm</p> <p>Waist Ban</p>
5.		 <p>Inside Skirt</p> <p>Front & Back Skirt</p> <p>Waist Ban</p>



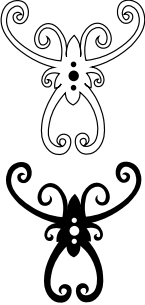
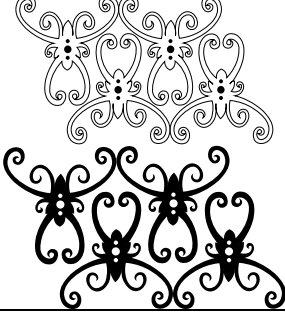
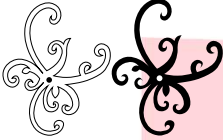

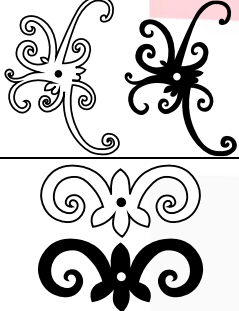
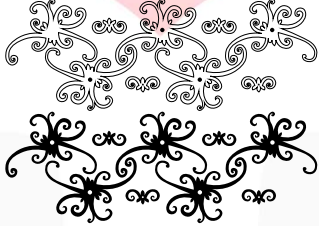
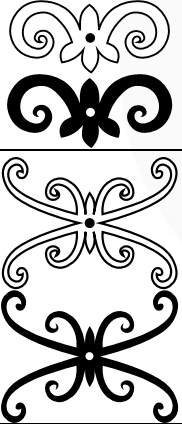
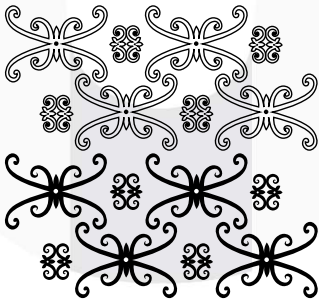
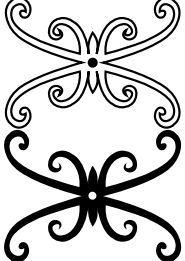

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022


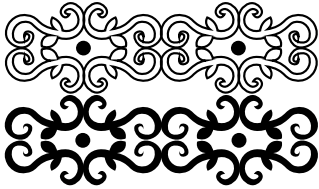
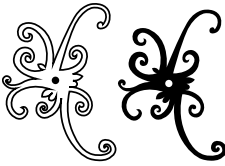

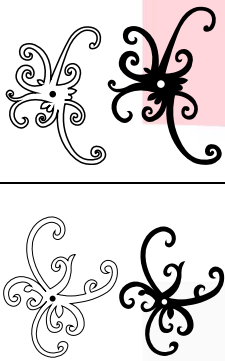
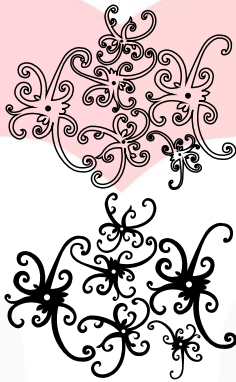

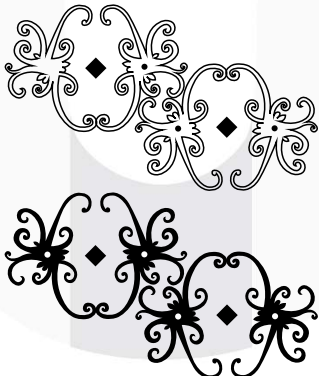
Eksplorasi Lanjutan

Eksplorasi lanjutan dalam penelitian ini berisi kumpulan komposisi motif, kemudian dilanjutkan dengan rancangan busana yang kemudian disusun menjadi 3 *look* terpilih, dan tiga *look* tersebut sudah dengan peletakan komposisi motif.

1. Komposisi Motif

Tabel 5 Eksplorasi Komposisi Motif

NO	STILASI MOTIF	KOMPOSISI MOTIF	KETERANGAN
1.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>brick</i>.</p>
2.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa irama.</p>
3.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>brick</i>.</p>
4.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>brick</i>.</p>
5.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>square</i>.</p>




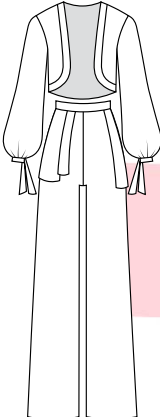


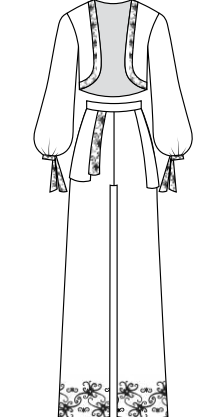



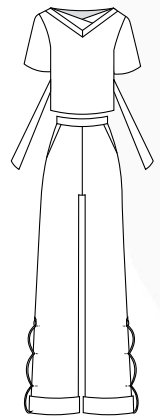
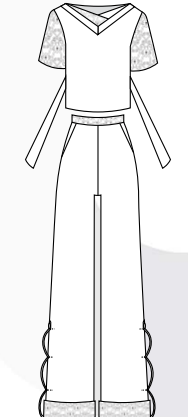
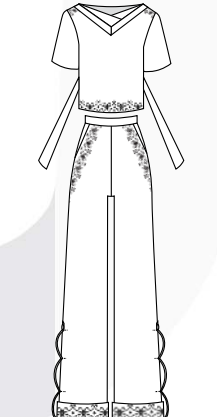
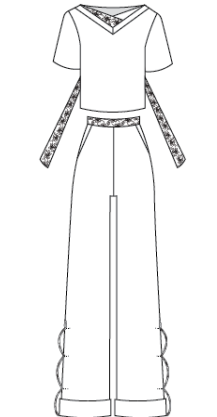
6.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>square</i>.</p>
7.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>brick</i>.</p>
8.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa irama.</p>
9.			<p>Komposisi yang diterapkan menggunakan prinsip rupa keseimbangan simetris, dengan pengulangan motif teknik <i>brick</i>.</p>

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

2. Penerapan Motif pada Bentuk Bagian Busana

Pada eksplorasi ini, busana yang terpilih diterapkan komposisi motif dari eksplorasi sebelumnya.

Tabel 6 Eksplorasi Komposisi Motif pada Busana

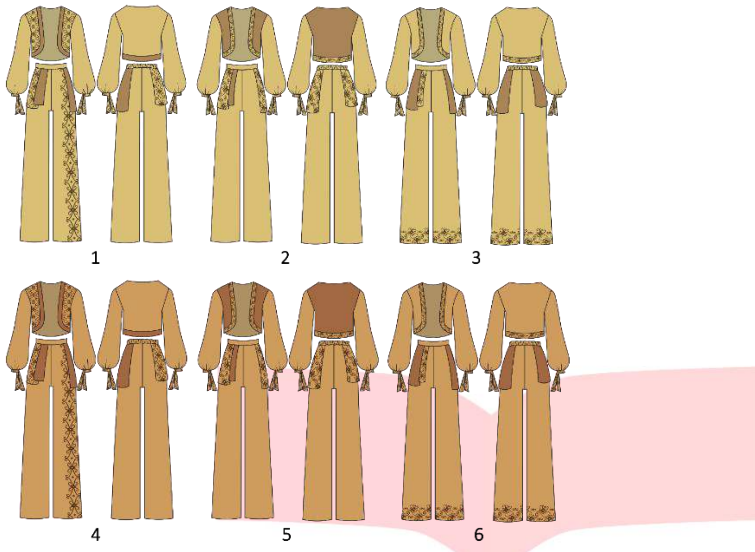
NO	DESAIN	KOMPOSISI 1	KOMPOSISI 2	KOMPOSISI 3
MODUL				
1.				
MODUL				
2.				

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Eksplorasi Akhir

Eksplorasi akhir dalam penelitian ini berisi kumpulan rancangan busana terpilih dari eksplorasi lanjutan sebelumnya. Busana terpilih ini kemudian diberi warna sesuai dengan *colour pallete* pada *mood board*.

1. Busana 1



Gambar 25 Komposisi Busana 1

(sumber : Data Pribadi, 2022)

2. Busana 2



Gambar 26 Komposisi Busana 2

(sumber : Data Pribadi, 2022)

3. Busana 3



Gambar 27 Komposisi Busana 3

(sumber : Data Pribadi, 2022)

Konsep Perancangan



Gambar 28 Mood Board

(sumber : Data Pribadi, 2022)

Konsep dari *mood board* ini berjudul *Humakuh* diambil dari bahasa Dayak Ngaju yang secara harafiah berarti rumah saya. Namun makna sesungguhnya dari judul tersebut adalah bahwa alam kita, hutan kita yang ada adalah awal mula dari tempat tinggal kita, alam mengizinkan kita untuk memanfaatkannya agar kita dapat bertahan hidup untuk membangun wadah yang kita sebut rumah. Judul ini juga terinspirasi dari bagaimana suku Dayak Kalimantan mengambil hal-hal yang

ada di sekitar mereka, hutan sebagai rumah mereka, untuk dibuat menjadi motif-motif khas yang memberikan ciri khas suku Dayak.

Pemilihan gambar pada *moodboard* terinspirasi dari keadaan alam hutan Kalimantan, seperti banyaknya pepohonan digambarkan dengan gambar kayu, juga ada beberapa tumbuhan yang menjadi inspirasi motif, yaitu tumbuhan *bajakah* dan tumbuhan *kalakai*. Langit yang bersih digambarkan dengan gambar awan biru dan awan di sore hari.

Dari gambar-gambar tersebut maka terpilihlah warna-warna yang ada pada *moodboard*, yang juga disesuaikan dengan *trend* warna masa kini. Warna-warna yang sifatnya klasik dan netral seperti putih, hitam, coklat. Kemudian warna-warna cerah kalem yang sebagian juga disesuaikan dengan trend warna tahun 2022. *Trend 2022* didasari dengan keinginan orang-orang untuk menikmati hari baru yang cerah, ceria dan bebas tanpa pandemi. Sehingga munculah style pakaian tujuannya ingin menunjukkan kesan kebebasan, juga warna-warna yang dipilih untuk mempresentasikan keinginan tersebut seperti *soft lilac*, *canary yellow*, *hot pink*, *salted caramel*, dan lain-lain.

Perancangan busana dalam tugas akhir, karena temanya adalah *nature*(alam) dengan kata kunci semi-formal dan *ready to wear* maka dibuatlah siluet pakaian yang sifatnya nyaman untuk digunakan dalam suhu panas, untuk beraktivitas di luar ruangan, namun juga tetap dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat formal jika disesuaikan dengan fashion item lainnya.

Sketsa Desain



Gambar 29 Line Up Design Terpilih

(sumber : Data Pribadi, 2022)

Sketsa produk dalam penelitian ini terpilih berdasarkan hasil survei menggunakan *google form*. Dalam ketiga busana ini terdapat dua picis pakaian dalam satu *look*-nya. Kain yang digunakan merupakan kain berserat alami seperti katun, kemudian motifnya akan diolah menggunakan teknik bordir manual menggunakan mesin jahit *high speed*.

Proses Produksi

Proses produksi melalui berbagai tahapan, yang dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Merancang busana

Di tahap ini penulis membuat berbagai rancangan busana, yang terdiri dari tujuh item busana. Kemudian, dari tujuh item tersebut dipadukan hingga terpilihlah tiga *look*. Kemudian tiga *look* tersebut dikomposisikan dengan motif yang sudah ada, lalu diberi warna, kemudian dilakukan survei untuk mendapatkan tiga *look* terbaik/paling diminati.

2. Membuat tech pack

Sebelum menyerahkan desain ke vendor, penulis membuat *tech pack* terlebih dahulu, agar dapat memudahkan vendor dalam memahami detail-detail dari busana.

3. Produksi di vendor



Gambar 30 Dokumentasi vendor selama proses produksi

(Sumber : Data Pribadi, 2022)

Setelah *tech pack* jadi, kemudian dikirimkan ke pihak vendor. Busana kemudian diproduksi mulai dari pembuatan pola, bordiran, lalu menjahit pola-pola yang ada hingga menjadi satu busana utuh.

Konsep *Merchandise*

Merchandise dibuat sebagai salah satu cara memasarkan produk agar lebih menarik dan mudah dikenali oleh masyarakat/customer. *Merchandise* dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Nama *Brand*

HUMAKU

Gambar 31 *Brand Humaku*

(sumber : Data Pribadi, 2021)

2. Logo Brand



Gambar 32 Logo Brand Humaku

(sumber : Data Pribadi, 2021)

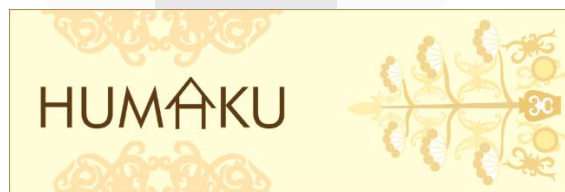
3. Hang Tag, Label Tag, dan Size Tag



Gambar 33 Desain Hang Tag, Label Tag, dan Size Tag

(sumber : Data Pribadi, 2021)

4. Box Sticker



Gambar 34 Box Sticker

(sumber : Data Pribadi, 2021)

5. Packaging



Gambar 35 Contoh Packaging

(sumber : Data Pribadi, 2021)

Visualisasi Produk dan Merchandise





Gambar 36 Visualisasi Busana
(sumber : Data Pribadi, 2022)





Gambar 37 Visualisasi Merchandise

(sumber : Data Pribadi, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknik bordir manual, atau membuat bordir menggunakan mesin jahit *high speed* menjadi pilihan terbaik untuk mengolah produk dengan teknik bordir, jika produksinya dilakukan di Kalimantan Tengah, khususnya Palangka Raya. Karena industri bordir yang jenis ini yang banyak pengrajinnya di daerah tersebut.

2. Motif Dayak Kalimantan Tengah dapat diolah dengan melakukan stilasi motif terlebih dahulu, yang kemudian jika stilasi motif sudah jadi, maka motif akan lebih mudah untuk dikomposisikan sesuai selera dan juga dapat diterapkan menggunakan prinsip-prinsip rupa.
3. Motif Dayak Kalimantan Tengah *kalawit* dan *rabayang kawit kalakai* cukup sederhana dalam pengolahannya, selain bentuknya yang fleksibel, juga kerana motif ini tidak memiliki aturan tertentu sehingga menjadi fleksibel juga untuk dikreasikan.
4. Pakaian *ready to wear* dapat menjadi salah satu jenis fashion yang baik untuk diterapkan motif Dayak Kalimantan Tengah agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini dikarenakan pakaian *ready to wear* memiliki pola pakaian yang cukup sederhana sehingga dapat diolah dalam waktu yang singkat, meski diproduksi dalam jumlah yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Waddell, G., (2004). *How To Works*. Blackwell Publishing.
- Yuliarma (2016). *The Art of Embroidery Designs*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusni, S.; Kusni, A. S., (2013). *Senjata Tardisional dan Pakaian Adat Dayak Kalimantan Tengah*. Banjarmasin: PT Grafika Wangi Kalimantan.
- Irawan, B.; Tamara, P.; (2013). *Dasar-Dasar Desain*. Griya Kreasi.
- Nurdhani, D. P. A.; Wulandari, D., (2016). *Teknik Dasar Bordir*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Widya, L. A. D.; Darmawan, A. J., (2016). *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Florus, P.; Djuweng, S.; Bamba, J.; Andaputra, N., (1994). *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Soekarno (2012). *Buku Penutupan Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekarno (2012). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Udale, J., (2014). *Textiles and Fashion: Exploring Printed Textiles, Knitwear, Embroidery, Menswear and Womenswear, 2/E*. London: Fairchild Books.
- Viani, Anti (2003). *Teknik Bordir*. Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. www.docplayer.info. Diakses pada 19 Januari 2022.
- Movanita, Ambaranie., (2019). "4 Alasan Mengapa Ibu Kota Indonesia Harus Keluar dari Pulau Jawa". Kompas. www.nasional.kompas.com. Diakses pada 20 Desember 2021.
- Dishut.kalteng.go.id (2021). "Letak, Batas dan Luas Wilayah". www.dishut.kalteng.go.id/page/87/letak-batas-dan-luas-wilayah. Diakses pada 26 Desember 2021.
- Theforestsdialogue.org (2022). *The Forest Dialogue - Food, Fuel, Fiber and Forests (4Fs) Palangka Raya (CIFOR-TFD, 2013)*. 26 Desember 2022.
- Adra.biz (2019). "Pengertian Contoh Unsur Seni Rupa". www.adra.biz/topik/pengertian-unsur-seni-rupa. Diakses pada 19 Januari 2022.
- Databoks.katadata.co.id (2021). "Sebanyak 69,97% Penduduk Kalimantan Tengah Merupakan Kelompok Usia Produktif". Diakses pada 26 Desember 2021
- Mediacenter.palangkaraya.go.id (2021). "Penduduk Kalteng Bertambah 0,46 Juta Jiwa". Diakses pada 26 Desember 2021.
- Bocahkampus.com (2022). "Unsur Seni Rupa: Pengertian, Jenis, dan Contohnya (Lengkap)". Diakses pada 26 Desember 2021.
- Widiandari, A. 2021. *Pengembangan Teknik Block Printing dengan Memanfaatkan Filamen Polylactic Acid 3D Printing sebagai Material Alternatif Plat Cetak*, Laporan Tugas Akhir, Telkom University.
- Putri, S. W. 2021. *Penerapan Teknik Zero Waste pada Busana Demi Couture dengan aplikasi Teknik Rekalatar*, Laporan Tugas Akhir, Telkom University.
- Putri, I. 2021. *Penerapan Motif Jlamprang Menggunakan Teknik Bordir pada Busana Ready To Wear Berkonsep Zero Waste*, Laporan Tugas Akhir, Telkom University.
- Farid, A. S. 2021. *Pengolahan Motif dengan Teknik Bordir yang Terinspirasi Lukisan Impresionisme*, Laporan Tugas Akhir, Telkom University.
- Bastaman, W. N. U.; Fadliani, T. N. I., (2020). *Pengembangan Motif Bordir Kerancang Tasikmalaya Dengan Software JBatik*, Jurnal, Telkom University